

**PENGEMBANGAN HOTEL KEBON AGUNG
DALAM MENINGKATKAN
PENDAPATAN ASLI DAERAH
DI KABUPATEN JEMBER**

LAPORAN HASIL KULIAH KERJA

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh
Gelar Ahli Madya (A.Md.) Pariwisata
Program Studi Diploma III Pariwisata
Jurusan Ilmu Administrasi
Pada
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER

Oleh :

Ranu Wijoyo

NIM. 99090312203

Dosen Pembimbing :

Drs. Djoko Wahyudi

NIP. 131 417 997

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
UNIVERSITAS JEMBER
2002**

Perpustakaan
UNIVERSITAS JEMBER

Uraian	Mediasi	Klasifikasi
13 NOV 2002		647.94
No. Induk :	SRS.	WJ
		P
		01

MOTTO

“ DENGAN SENYUM DAN CINTA

DUNIA TERASA INDAH “



**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS JEMBER**

PERSETUJUAN

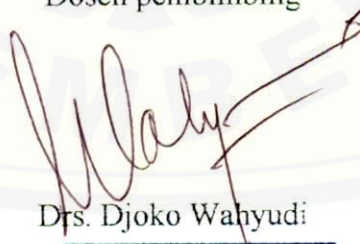
Telah disetujui Laporan Hasil Praktek Kuliah Kerja Program Studi Diploma III Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember

Nama : Ranu Wijoyo
NIM : 990903102203
Jurusan : Ilmu Administrasi
Program study : Diploma III Pariwisata
Judul : Pengembangan Hotel Kebon Agung Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Jember

Jember, 14 Agustus 2002

Menyetujui,

Dosen pembimbing



Drs. Djoko Wahyudi

NIP. 131 417 997

**PROGRAM STUDI DIPLOMA III PARIWISATA
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK
JURUSAN ILMU ADMINISTRASI
UNIVERSITAS JEMBER**

PENGESAHAN

Telah dipertahankan dihadapan sidang Panitia Penguji Laporan Hasil Praktek Kuliah Kerja Program Diploma III Pariwisata Jurusan Ilmu Administrasi Fakultas Ilmu Sosial Dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Nama : Ranu Wijoyo

NIM : 99090312203

Jurusan : Ilmu Administrasi

Program Studi : Diploma III Pariwisata

“ Pengembangan Hotel Kebon Agung Dalam Meningkatkan Pendapatan Asli Daerah Di Kabupaten Jember “

Hari : Sabtu

Tanggal : 27 Juli 2002

Jam : 08.00 WIB

Bertempat : Di FISIP Universitas Jember

Dan telah dinyatakan Lulus

Panitia Penguji

Anggota

Drs. Djoko Wahyudi
Nip. 131 417 997

Ketua

Sirajuddin, A.Par
NID. 9911279

Mengesahkan
Universitas Jember
Fakultas Ilmu Sosial dan Politik
Dekan



Drs. H. Moch. Toerki
Nip. 130 524 832

KATA PENGANTAR

Alhamdulillah, puji syukur yang tidak terhingga kehadiran Allah SWT. Atas limpahan rahmat-Nya sehingga penulis dikaruniai semangat dan kemauan untuk menyelesaikan penyusunan laporan ini. Laporan ini merupakan salah satu syarat guna memperoleh gelar Ahli Madya (S0) Pariwisata pada Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

Oleh karena itu dengan segala kerendahan hati dan raasa hormat, penulis menyampaikan terima kasih yang setinggi-tingginya kepada :

1. Keluarga Besar Soemarsono di Kraton.
2. Bapak Drs. H. Moch. Toerki, selaku Dekan Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.
3. Bapak Drs. Rudi Eko Pramono Msi, selaku Ketua Program Studi Diploma III Pariwisata Universitas Jember.
4. Bapak R. Probo Soemantara, selaku Manajer Hotel dan Pemandian Kebon Agung Jember beserta stafnya.
5. Seluruh Dosen Diploma III Pariwisata Universitas Jember.
6. *My greatest memories " Novita "*, yang menyayangku dan memperhatikan aku (*Thank's for all*).
7. *Kaldu Noa's Society* Kompak selalu, arek-arek M-11 tetep berjuang.
8. *My best friend Ck (you're my brother)*, Setan Beteng (jangan pacaran Thok!), Adi, Antok, Doni (*Chicken... hole*), Pak Karno (*Insyaf bleeeh*), Agnes, Etoy, JP (terus kompak), arek-arek Halmahera I/25 Jember.

Semoga segala bantuan yan telah diberikan pada penulis mendapat balasan dari Allah. Akhirnya penulis berharap laporan ini bermanfaat bagi rekan-rekan mahasiswa. Amien.

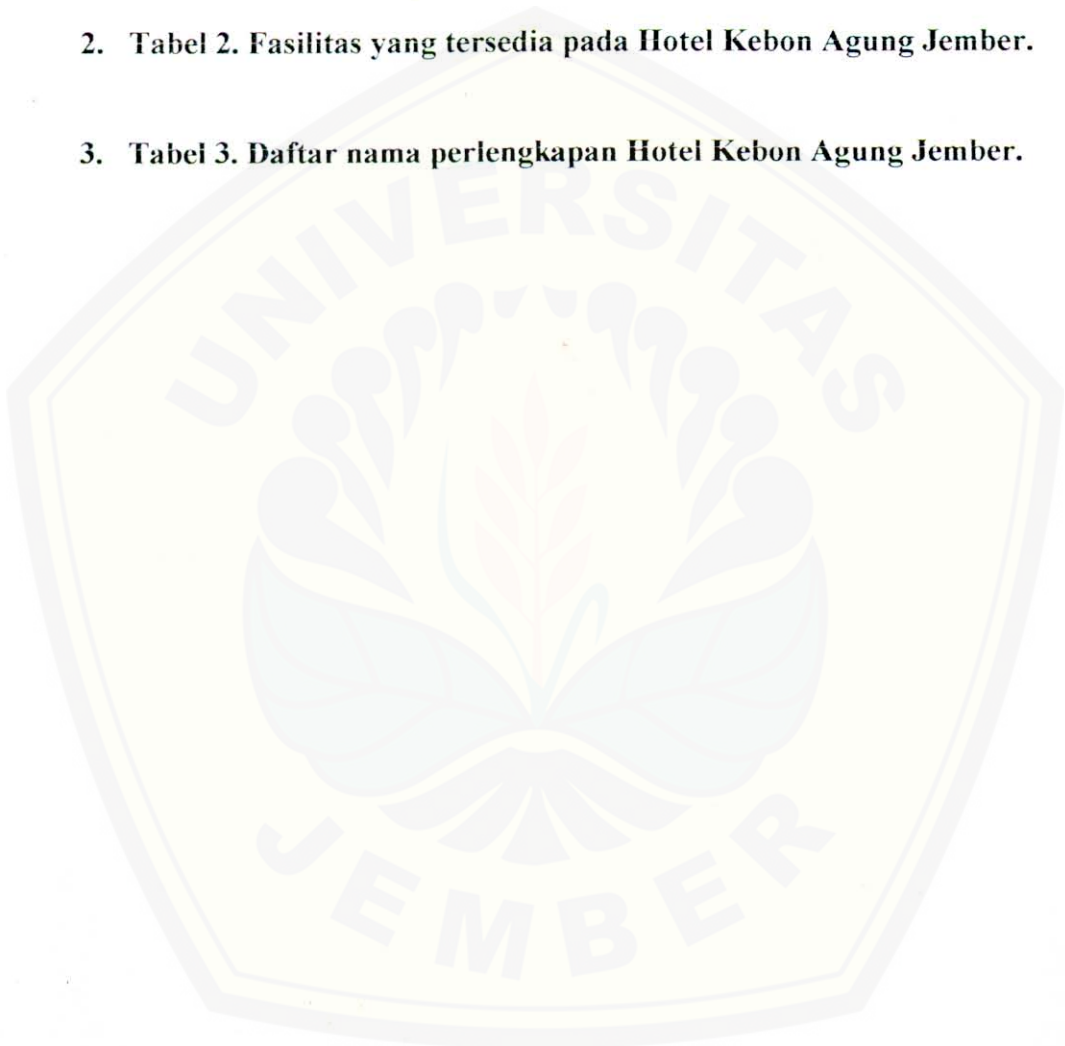
Jember, Agustus 2002

Penulis

III. PELAKSANAAN KEGIATAN KULIAH KERJA	
3.1. Deskripsi Pelaksanaan Kuliah Kerja	21
3.2. Implikasi Kebijakan dan Penilaian terhadap Pelaksanaan Kegiatan	
Perusahaan	24
3.2.1 Analisis SWOT	24
3.2.2 Tinjauan Teoretis Pengembangan Hotel	26
3.2.3 Penjelasan tentang Pengembangan Hotel Kebon Agung	27
3.2.4 Penilaian terhadap Pengembangan Hotel Kebon Agung	28
3.2.5 Prospek Hotel Kebon Agung dimasa yang akan datang	29
IV. PENUTUP.....	33
DAFTAR PUSTAKA.....	x
INDEKS	
LAMPIRAN-LAMPIRAN	

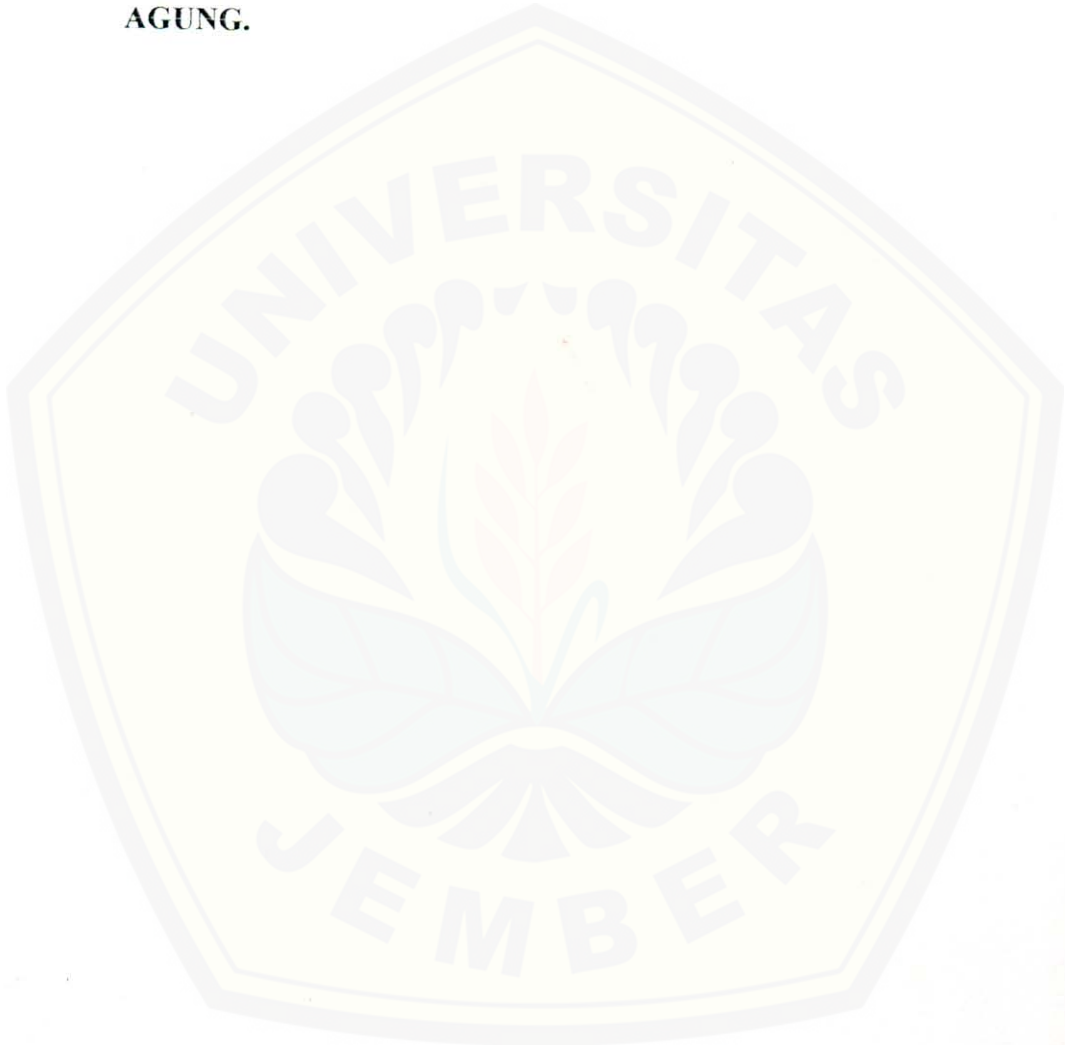
DAFTAR TABEL

1. **Tabel 1. Pendapatan keuangan Hotel Kebon Agung Jember periode 1981-2001.**
2. **Tabel 2. Fasilitas yang tersedia pada Hotel Kebon Agung Jember.**
3. **Tabel 3. Daftar nama perlengkapan Hotel Kebon Agung Jember.**



DAFTAR GAMBAR

1. STRUKTUR ORGANISASI HOTEL KEBON AGING JEMBER.
2. PROSEDUR *CHEK IN* DAN *CHEK OUT* PADA HOTEL KEBON AGUNG.





I. PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Indonesia merupakan negara kepulauan terdiri dari beribu – ribu pulau yang sangat kaya akan keindahan alam juga akan kesenian daerahnya yang sangat beraneka ragam serta sapa pesonanya dan didukung juga dengan masyarakat yang ramah tamah yang kesemuanya itu merupakan bekal utama dalam mendorong minat wisatawan untuk datang berkunjung ke Indonesia.

Keindahan alam dan lingkungan yang merupakan hasil perwujudan akal pikiran masyarakat dan keramahan yang merupakan kepribadian masyarakat itu sendiri adalah potensi dasar dalam mengembangkan kepariwisataan dengan segala aktivitas dan fasilitasnya.

Dengan adanya krisis moneter yang berkepanjangan pada saat ini, pemerintah lebih memilih dunia kepariwisataan sebagai suatu penunjang penghasil devisa negara karena Indonesia memiliki berbagai potensi alam dan budaya yang beraneka ragam yang kesemuanya itu dapat dijadikan dasar untuk menarik wisatawan untuk dapat berkunjung baik wisatawan lokal atau Internasional.

Sejalan dengan makin berkembangnya industri pariwisata pada saat ini akan membuat terjadinya persaingan yang ketat antara perusahaan-perusahaan yang bergerak pada bidang kepariwisataan tersebut.

Sarana wisata merupakan kelengkapan daerah tujuan wisata yang diperlukan untuk melayani kebutuhan wisatawan dalam menikmati perjalanan wisatanya. Pembangunan sarana wisata didaerah tujuan wisata tertentu harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan baik secara kuantitatif maupun secara kualitatif. Berbagai sarana wisata yang harus disediakan didaerah tujuan wisata yaitu: Hotel, Biro perjalanan, alat transportasi, restoran, dan rumah makan serta sarana pendukung lainnya. Tak semua obyek wisata memerlukan sarana yang sama lengkap. Pengadaan sarana wisata tersebut harus disesuaikan dengan kebutuhan wisatawan. Sarana wisata secara kuantitatif menunjuk pada jumlah sarana wisata yang

harus disediakan, dan secara kualitatif yang menunjukkan pada mutu pelayanan yang diberikan dan yang tercermin pada kepuasan wisatawan yang memperoleh pelayanan. Dalam hubungannya dengan jenis dan mutu pelayanan sarana wisata di daerah tujuan wisata telah disusun suatu standart wisata yang baku, baik secara nasional maupun internasional, sehingga penyedia sarana wisata tinggal memilih atau menentukan jenis dan kualitas yang akan disediakan.

Pembangunan yang dilaksanakan oleh Pemerintah Daerah Tingkat II di Kabupaten Jember pada saat ini untuk meningkatkan perekonomian yang sedang mengalami krisis serta meningkatkan taraf hidup masyarakat khususnya di Kabupaten Jember. Dengan sasaran umum pemberdayaan Sumber Daya Manusia yang berkualitas tinggi dan mandiri secara menyeluruh dan merata, serta terciptanya landasan yang kuat bagi masyarakat di Kabupaten Jember untuk tumbuh dan berkembang menuju masyarakat adil dan makmur.

Untuk memulihkan perekonomian berbagai sektor telah digalakan pembangunannya di Kabupaten Jember, seperti : sektor perindustrian, pertanian, pertambangan serta pariwisata. Pariwisata merupakan salah satu sektor yang dapat diandalkan untuk membangun sektor ekonomi yang rapuh dan memerlukan pembangunan daerah serta melestarikan lingkungan alam dan budaya yang ada di kabupaten Jember. Pariwisata juga merupakan salah satu cara memperkenalkan potensi alam yang ada dan nilai budaya tinggi guna menopang pendapatan asli daerah Kabupaten Jember.

Semakin pesat perkembangan pariwisata di kabupaten Jember pada saat ini menyebabkan permintaan akan sarana hotel semakin meningkat. Dengan dasar ini, maka perusahaan perhotelan akan terpacu untuk mengembangkan serta meningkatkan kualitas sumber daya yang ada pada perusahaan perhotelan sejalan dengan perkembangan pariwisata dan semakin ketatnya persaingan usaha perhotelan. Banyaknya potensi alam dan budaya yang ada di kabupaten Jember yang dapat dijadikan obyek dan atraksi wisata, seperti : obyek wisata Pantai Watu Ulo dan Tanjung Papuma,

Taman Nasional Meru Betiri, Air terjun Tancak, Pantai Wisata Puger dan Upacara Petik Laut serta agrowisata perkebunan yang memiliki daya tarik bagi wisatawan domestik serta wisatawan mancanegara untuk berkunjung sehingga akan bertambah pada meningkatnya pendapatan Asli Daerah Kabupaten Jember.

Di kabupaten Jember terdapat beberapa hotel berbintang dan melati, salah satunya adalah Hotel Kebon Agung. Dengan semakin ketatnya persaingan dan berkembangnya usaha perhotelan di kabupaten Jember sehingga menuntut Hotel Kebon Agung untuk melakukan pengembangan, perbaikan dan peningkatan kualitas sumber daya yang ada untuk meningkatkan dan menarik perhatian wisatawan maupun tamu bisnis.

Restribusi yang diberikan oleh pihak pemerintah daerah kepada Hotel Kebon Agung adalah memberikan dana untuk meningkatkan pelayanan dan kebersihan serta penghijauan disekeliling halaman dan peningkatan baik tambahan tempat hunian atau sarana yang lainnya seperti mushola. Dana ini diberikan melalui APBD tahun 1998/1999 yang bertujuan agar tamu merasa betah, aman dan nyaman tinggal di hotel.

Hotel Kebon Agung Jember adalah hotel Melati II yang dikelola oleh DIPENDA (Dinas Pendapatan Daerah) yang merupakan sumber pendapatan asli daerah yang dapat menopang pembangunan di daerah Jember. Letaknya yang strategis dan tidak jauh dari pusat kota serta memiliki suasana sejuk, indah, aman serta tenang sangat cocok untuk beristirahat bagi para tamu bisnis maupun wisatawan dalam negeri atau luar negeri.

Tabel 1. Pendapatan Keuangan Hotel Kebon Agung Jember periode
1981-2001

Tahun	1981/1982	Rp. 20.000.000,-	Setor ke Kas Daerah
Anggaran	1982/1983	Rp. 20.000.000,-	Setor ke Kas Daerah
	1983/1984	Rp. 20.000.000,-	Setor ke Kas Daerah
	1984/1985	Rp. 23.000.000,-	Setor ke PD. Aneka Jasa
	1985/1986	Rp. 21.000.000,-	Setor ke PD. Aneka Jasa
	1986/1987	Rp. 21.000.000,-	Setor ke PD. Aneka Jasa
	1987/1988	Rp. 21.000.000,-	Setor ke PD. Aneka Jasa
	1988/1989	Rp. 24.000.000,-	Setor ke Kas Daerah
	1989/1990	Rp. 25.000.000,-	Setor ke Kas Daerah
	1990/1991	Rp. 33.000.000,-	Setor ke Kas Daerah
	1991/1992	Rp. 35.000.000,-	Setor ke Kas Daerah
	1992/1993	Rp. 36.000.000,-	Setor ke Kas Daerah
	1993/1994	Rp. 39.000.000,-	Setor ke Kas Daerah
	1994/1995	Rp. 42.900.000,-	Setor ke Kas Daerah
	1995/1996	Rp. 45.000.000,-	Setor ke Kas Daerah
	1996/1997	Rp. 50.000.000,-	Setor ke Kas Daerah
	1997/1998	Rp. 50.000.000,-	Setor ke Kas Daerah
	1998/1999	Rp. 52.000.000,-	Setor ke Kas Daerah
	1999/2000	Rp. 52.000.000,-	Setor ke Kas Daerah
	2000	Rp. 40.000.000,-	Setor ke Kas Daerah
	2001	Rp. 72.500.000,-	Setor ke Kas Daerah
Jumlah		Rp. 742.400.000,-	

Sumber data : Hotel Kebon Agung Jember 2002

Rumus untuk menghitung Pendapatan Asli Daerah (PAD) yang disetorkan oleh Hotel Kebon Agung kepada Dinas Pendapatan Daerah (DIPENDA) kabupaten Jember adalah sebagai berikut :

Rumus 1. Pendapatan Asli Daerah (PAD)

Diketahui : kamar terjual (X)

kamar yang ada (Y)

jumlah hari dalam bulan yang bersangkutan (P)

$$\text{Rumus PAD : } \frac{X}{Y \times P} \times 10\%$$

Atas dasar hal tersebut laporan kuliah kerja ini diberi judul "PENGEMBANGAN HOTEL KEBON AGUNG DALAM MENINGKATKAN PENDAPATAN ASLI DAERAH DI KABUPATEN JEMBER". Laporan kuliah kerja ini diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Ahli Madya Pariwisata (A.Md.Par) pada program studi Diploma III Pariwisata Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember.

1.2 Tujuan dan Manfaat Program Kuliah Kerja

1.2.1 Tujuan Program Kuliah Kerja

Pelaksanaan kuliah kerja di Hotel Kebon Agung yang berada di kota Jember memiliki tujuan khusus bagi penulis antara lain :

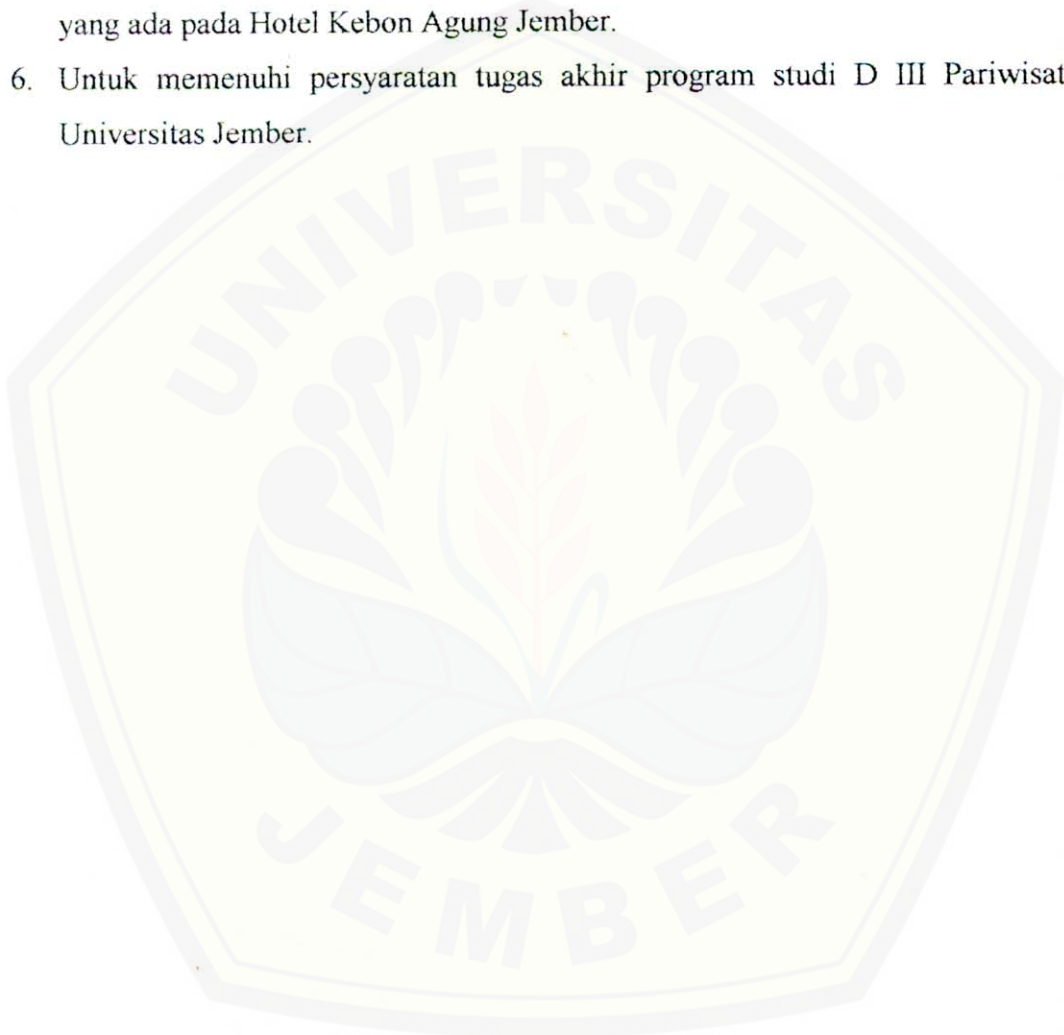
1. Untuk mengetahui usaha yang dilakukan oleh Hotel Kebon Agung untuk mendukung pendapatan asli daerah kabupaten Jember.

1.2.2 Manfaat Program Kuliah Kerja

Manfaat secara teknis terutama manfaat praktis pada pelaksanaan kuliah kerja di Hotel Kebon Agung yang berada di kota Jember antara lain :

1. Memberikan tambahan informasi untuk program studi D III Pariwisata.
2. Meningkatkan kemampuan praktik mahasiswa pada bidang Kepariwisata.

3. Menambah wawasan dan pengetahuan di bidang perhotelan dan aktivitas dunia pariwisata.
4. Mendapatkan bahan untuk menyusun penulisan laporan.
5. Untuk menerapkan dan mengembangkan pengetahuan praktik yang selama di peroleh di bangku kuliah dengan menganalisis secara langsung pada kegiatan yang ada pada Hotel Kebon Agung Jember.
6. Untuk memenuhi persyaratan tugas akhir program studi D III Pariwisata Universitas Jember.





II. GAMBARAN UMUM LOKASI KULIAH KERJA

2.1 Gambaran Umum Hotel

2.1.1 Pengertian Hotel

Kata Hotel berasal dari bahasa latin, yaitu *Hospitium*, artinya ruangan tamu yang berada didalam *Monastery*. Kata *Hospitium* dipadukan dengan kata *Hospes* dari bahasa Prancis, menjadi *Hospice*. Kata Hotel mempunyai batasan pengertian yang masing-masing berbeda dalam penguraiannya. Ada beberapa pendapat tentang pengertian Hotel,

1. Menurut buku Himpunan Peraturan usaha Akomodasi (1992 : 2) :

“Hotel adalah salah satu jenis akomodasi yang menggunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa pelayanan penginapan, makan dan minum, serta jasa lainnya bagi umum, yang dikelola secara komersial, serta memenuhi ketentuan persyaratan yang ditetapkan di dalam keputusan Menteri Pariwisata, Pos dan Telekomunikasi.”

2. Menurut I.G.K Agung Djanuraga (1998:1) menyatakan bahwa :

“Hotel adalah suatu bentuk akomodasi yang dikelola secara komersil yang disediakan kepada orang yang membutuhkannya untuk mendapatkan pelayanan penginapan, makanan, dan minuman.”

3. Menurut Grolier Electronic

Hotel adalah usaha komersial yang menyediakan tempat menginap, makanan, minuman, dan pelayanan. Jika salah satu produk utama hotel tersebut tidak ada maka tidak disebut hotel melainkan losmen.

4. Menurut Properitor Act

Hotel adalah suatu perusahaan yang dikelola oleh pemiliknya dengan menyediakan pelayanan makanan, minuman, dan fasilitas

kamar kepada orang-orang yang sedang melakukan perjalanan dan mampu membayar dengan jumlah yang wajar sesuai dengan pelayanan yang diterima.

5. Menurut SK MENPARPOSTEL No KM 37/PW.340/MPPT/86

Hotel adalah suatu jenis akomodasi yang mempergunakan sebagian atau seluruh bangunan untuk menyediakan jasa penginapan, makanan, minuman serta jasa penunjang lainnya bagi umum yang dikelola secara komersial.

Pengertian dari hotel berbentuk *Cottage* adalah suatu jasa penginapan yang dikelola secara komersial untuk para tamu yang datang dengan bentuk bangunan kamar yang dibuat terpisah-pisah antara kamar yang satu dengan kamar lainnya, layaknya seperti rumah tinggal.

Bertitik tolak dari kelima pendapat tersebut, jelas bahwa hotel adalah salah satu jenis akomodasi yang dikelola secara komersial, yang menyediakan fasilitas pelayanan penginapan, makan, dan minum kepada para tamu yang tinggal untuk sementara waktu ditempat tersebut. Jadi dapat dikatakan bahwa dimanapun lokasinya, berapapun jumlah kamar, bagaimanapun bentuk bangunan dan fasilitasnya, serta apapun motifasi kehadiran tamunya, asal telah memenuhi unsur-unsur pokok yang dimaksud bangunan atau badan usaha tersebut sudah dapat dikatakan sebuah hotel.

2.1.2 Klasifikasi Hotel

Hotel sebagai tempat akomodasi dapat diklasifikasikan menjadi beberapa bentuk yaitu :

1. Menurut Besar Kecil Hotel
 - a. Hotel Kecil (*small hotel*) yaitu hotel yang mempunyai kamar kurang dari 50 kamar.
 - b. Hotel Sedang (*medium hotel*) yaitu hotel yang mempunyai kamar antara 50 sampai dengan 200 kamar.

- c. Hotel Besar (*large hotel*), yaitu hotel yang mempunyai kamar lebih dari 200 kamar.
2. Klasifikasi menurut jenis tamu
 - a. Keluarga
 - b. Pengusaha
 - c. Wisatawan
 - d. Tamu transit (singgah sementara)
 - e. Keperluan pengobatan
 3. Klasifikasi berdasarkan lama tamu menginap
 - a. *Transient hotel* atau komersial hotel (*Commercial Hotel*)

Tamu yang menginap di hotel ini kebanyakan para pedagang, orang yang dalam perjalanan transit atau tamu yang menginap hanya semalam atau kurang.
 - b. Resident Hotel (*Residential Hotel*)

Para tamu biasanya tinggal untuk minimal dalam jangka waktu satu bulan, dan tamu harus menandatangani surat perjanjian sewa mengenai syarat-syarat pembayaran secara terperinci tentang kewajiban-kewajibannya dan tanggung jawab diantara kedua belah pihak.
 - c. Semi Resident Hotel

Disamping menerima tamu yang menginap tetap (lama) atas dasar perjanjian, hotel ini juga dapat menerima tamu yang akan menginap hanya semalam.
 4. Klasifikasi Berdasarkan Bintangnya
 - a. Bintang satu (*One Star Hotels*)
 - b. Bintang dua (*Two Star Hotels*)
 - c. Bintang tiga (*Three Star Hotels*)
 - d. Bintang empat (*Four Star Hotels*)
 - e. Bintang lima (*Five Star Hotels*)
 - f. Bintang lima Berlian (*Diamond Hotels*)

5. Klasifikasi Berdasarkan *Plan System*

Yang dimaksud dengan *plan system* adalah sistem pemberian tarif harga kamar dengan atau makan dalam satu tarif tertentu yang dapat dibedakan ke dalam dua kelompok yaitu :

a. *European Plan (EP)*

Tarif yang ditentukan tidak termasuk biaya makan hanya biaya kamar. Biaya tambahan akan dikenakan untuk setiap hidangan makanan dan minuman yang diambil.

b. *American Plan*

Tarif termasuk sewa kamar dan tiga kali makan yaitu makan pagi, siang dan malam. *American Plan* dibagi menjadi 4 kelompok yaitu sebagai berikut :

a) *Full American Plan* yaitu tarif yang dikenakan gabungan antara harga kamar dengan tiga kali makan.

b) *Modified American Plan* adalah tarif yang dikenakan sudah termasuk dua kali makan

c) *Continental Plan* adalah tarif harga kamar termasuk biaya menu continental breakfast yang biasanya terdiri kue, kopi, dan jus.

d) *Bermuda Plan* adalah gabungan antara harga kamar dan makan pagi lengkap dalam satu tarif.

6. Klasifikasi Berdasarkan lokasi

a. *City Hotel* adalah hotel yang terletak ditengah kota dan biasanya berada di *Central Business*.

b. *Resort Hotel* adalah hotel yang terletak didaerah-daerah wisata, misalnya hotel ditepi pantai, danau, pegunungan, dan lain-lain.

c. *Highway Hotel* adalah hotel yang terletak di pinggir jalan raya antar kota.

d. *Airport Hotel* adalah hotel yang berlokasi di daerah pelabuhan udara sebagai tempat tinggal sesudah atau sebelum perjalanan via pesawat dilakukan.

7. Klasifikasi Berdasarkan Lama Periode Operasi

- a. *Seasonal Hotel* adalah hotel-hotel yang dibuka pada waktu tertentu, misalnya musim panas, dingin liburan, dan lain-lain.
- b. *Year Tound Operating Hotel* adalah hotel yang buka atau beroperasi sepanjang tahun.

2.1.3 Gambaran Umum Perusahaan

Hotel Kebon Agung terletak di jalan Arwana no. 59 Jember. Hotel Kebon Agung merupakan milik Pemda Tingkat II Jember yang diresmikan penggunaannya pada tanggal 22 Agustus 1961 oleh Bapak Bupati Kepala Daerah Tingkat II Jember.

Bangunan ini berdiri kokoh diatas areal seluas 3 Ha, tertata rapi, bersih dan teratur. Bangunan ini mulai beroperasi sejak 1961 bertempat di Desa Kebon Agung, Kecamatan Kaliwates, Kabupaten Jember. Hotel ini memiliki panorama yang indah, alami, udara yang sejuk dan segar karena berada di ketinggian 110 m diatas permukaan laut sehingga cocok sebagai sarana peristirahatan. Hotel ini memiliki temperatur maksimum 35,5° C, minimum 21° C, kelembaban maksimum 99° C, minimum 46° C dan memiliki jarak yang tidak jauh dari pusat kota Jember.

Hotel Kebon Agung merupakan hotel melati II yang memiliki 34 buah kamar, dengan jenis kamar sebagai berikut :

- a. *Suite Room* sebanyak 3 buah kamar, dengan fasilitas *twin bed, air conditioner, water heater, televisi. Room rate Rp. 80.000,-*
- b. *VIP I Room* sebanyak 3 buah kamar, dengan fasilitas *twin bed, air conditioner, water heater, televisi. Room rate Rp. 45.000,-*
- c. *VIP II Room* sebanyak 3 buah kamar, dengan fasilitas *twin bed, air conditioner, water heater, televisi. Room rate Rp. 40.000,-*
- d. *Standart Room* sebanyak 25 buah kamar, dengan fasilitas *twin bed, fan, Room rate Rp. 30.000,-*

Rumus 2. Penghitungan harga kamar (*Room Rate*)

Diketahui : tarif dasar kamar

Servis 10%

Potongan pajak *intern* (PPI) 10%Ditanya : harga kamar (*Room Rate*) ?

Jawab : a. servis 10%

tarif dasar kamar x 10%

b. PPI

(tarif dasar kamar + servis 10%) x 10%

PEMBAYARAN TOTAL KAMAR : (tarif kamar dasar + servis 10%) +
PPI 10%

contoh soal :

diketahui : tarif dasar kamar Rp.66.116

servis 10%

potongan pajak *intern* (PPI) 10%

ditanya : harga kamar ?

jawab : rumus a. servis 10%

: tarif dasar kamar x 10%

: $Rp\ 66.116 \times \frac{10}{100}$

: Rp 6.611

b. potongan pajak *intern* (PPI) 10%

: (tarif dasar kamar + servis 10%) x 10%

: (Rp 66.116 + Rp 6.611) x 10%

: Rp 7.273

Total pembayaran harga kamar (*Room Rate*) adalah :

: (tarif dasar kamar + servis 10%) + PPI 10%

: (Rp 66.116 + Rp 6.611) + 7.273

: Rp 80.000

Fasilitas-fasilitas Hotel Kebon Agung Jember yang dapat dinikmati para tamu pada saat ini antara lain : *catering* (buka 24 jam dengan menghadirkan masakan Indonesia dan Cina), *welirang room* dengan kapasitas 100 orang, kolam renang, *whirl pool*, lapangan tenis, taman bermain anak dan *health tood corner*. Terdapat juga paket *meeting* atau pertemuan di mana dapat disesuaikan dengan *budget* dan pertemuannya, yang di dalamnya sudah termasuk kamar hotel, 3 kali makan, 2 kali rehat kopi, *sound system* dan pemakaian lapangan tenis.

Dalam usahanya meningkatkan tingkat kunjungan tamu saat ini Hotel Kebon Agung Jember juga mengadakan kerja sama antara lain pada :

- *Yellow pages*
- Media massa
- Koran Derap Pembangunan
- Maluku *travel*
- Organisasi-organisasi teknis yang bergerak di bidang kepariwisataan, salah satunya adalah PHRI (Persatuan Hotel dan Restoran Indonesia).

Dengan adanya kerjasama antara Hotel Kebon Agung Jember dengan berbagai Media sehingga dapat mengembangkan dan lebih memudahkan Hotel Kebon Agung Jember untuk lebih dikenal di dunia pariwisata, khususnya di Indonesia

Untuk memudahkan pemenuhan kebutuhan tamu dan merupakan pelayanan yang dapat menahan tamu untuk tinggal lebih lama dan berkunjung ulang serta memuaskan, Hotel Kebon Agung Jember mempunyai fasilitas utama maupun pembantu yang diuraikan pada tabel 2 dan tabel 3 sebagai berikut :

Tabel 2. Fasilitas yang Tersedia pada Hotel Kebon Agung Jember

Fasilitas	Kapasitas	Jumlah
- <i>Dinning room and entertainment</i>		
<i>Cafetaria</i>	30 orang	1
- <i>Meeting and Banquet Facility</i>		
<i>Meeting room</i>	100 orang	1
<i>Sound System</i>	-	1
- Kamar		
<i>Suite room</i>	2 orang	3
<i>VIP I room</i>	2 orang	3
<i>VIP II room</i>	2 orang	3
<i>Standart room</i>	2 orang	25
- <i>Sport area</i>		
Kolam renang	-	2
Lapangan tenis	-	2
- Tempat ibadah		
Mushola	orang	1

Sumber data : Hotel Kebon Agung Jember 2002

Tabel 3. Daftar Nama Perlengkapan Hotel Kebon Agung Jember

Jenis Perlengkapan	Jumlah
- <i>Vaccum cleaner</i>	2
- <i>Hair dryer</i>	2
- <i>Fan</i>	20
- <i>Freezer</i>	1
- Televisi	10
- <i>Stereo set</i>	1
- Telepon	2
- Antena parabola	3
- Mesin cuci	1
- Setrika	7
- Kompresor pemadam kebakaran	8
- <i>Water heater</i>	9
- <i>Chiller AC</i>	4
- <i>Cool storage</i>	1
- Kompor gas	2
- Personal komputer	5
- Foto copy	1

Sumber data : Hotel Kebon Agung Jember 2002

2.2 Visi dan Misi Perusahaan

Dalam suatu usaha perhotelan tentunya memiliki tujuan yang hendak dicapai dan program yang akan dilaksanakan guna pencapaian tujuan organisasi. Hotel Kebon Agung Jember memiliki visi dan misi untuk mencapai sasaran yang diinginkan.

2.2.1 Visi

Visi Hotel Kebon Agung antara lain :

1. Meningkatkan kualitas pelayanan hotel dan pemandian
2. Mengembangkan kesejahteraan masyarakat, pegawai, karyawan dan lingkungan sesuai dengan UMR, instruksi Gubernur, instruksi Mendagri dan instruksi Depnaker.
3. Pemantapan struktur organisasi dan menciptakan efisiensi kerja yang tinggi.
4. Menyelenggarakan *open management*

2.2.2 Misi

Misi yang dilakukan oleh Hotel Kebon Agung antara lain :

1. Pemberdayaan organisasi masyarakat dan masyarakat kelompok miskin di sekitar Hotel Kebon Agung.
2. Mendidik aparat, pegawai dan karyawan yang transparan dan dapat menjadi abdi masyarakat serta abdi negara.
3. Mendidik pegawai, karyawan ke arah profesionalisme yang produktif.
4. Menyelenggarakan sosial budaya yang agamis melalui pendidikan secara formal dan bersifat *religius / rohani*.

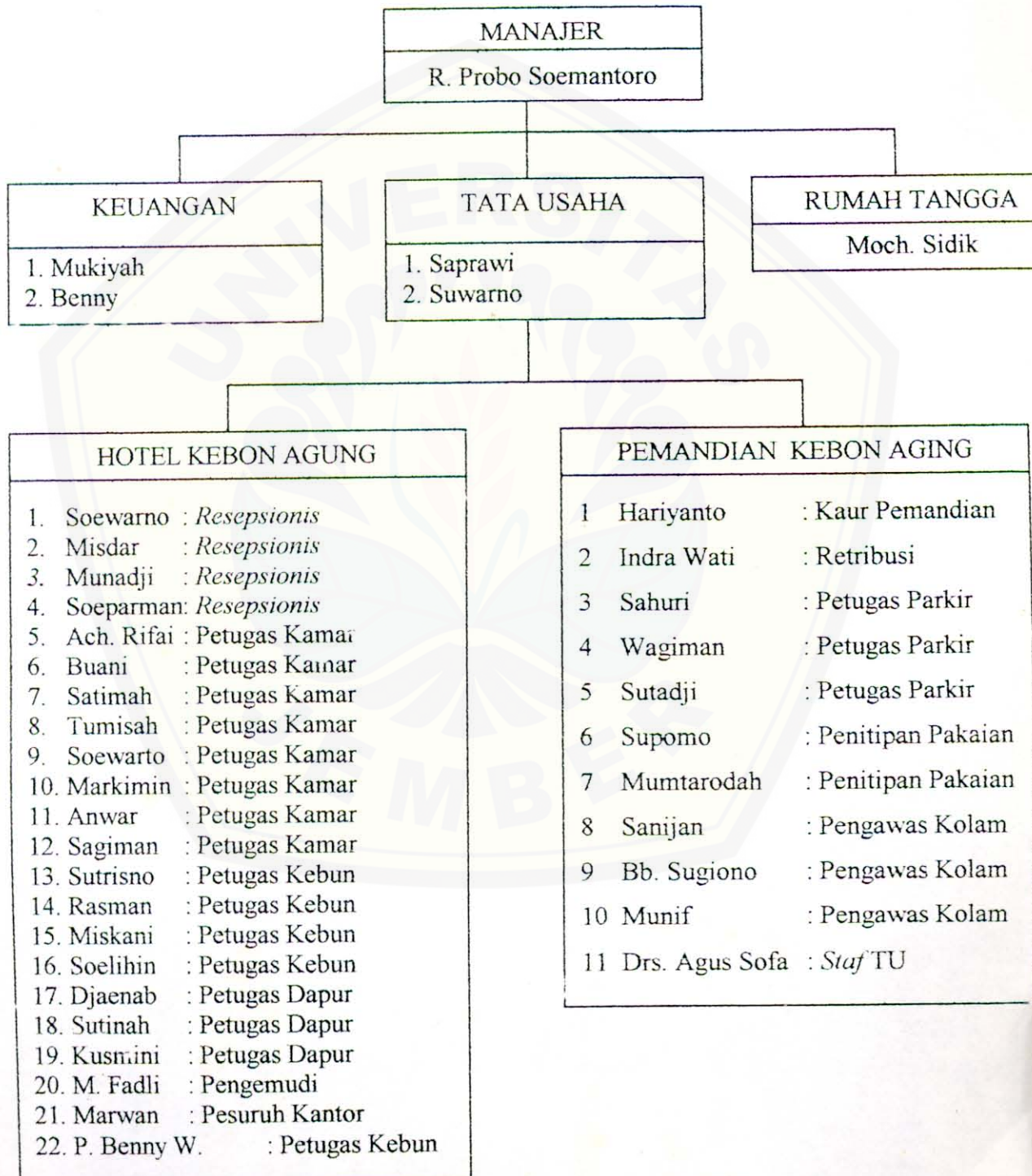
2.3 Organisasi Perusahaan

2.3.1 Struktur Organisasi Perusahaan

Struktur organisasi adalah gambaran secara skematis tentang hubungan kerjasama dari suatu kelompok dalam suatu organisasi sebagai usaha untuk mencapai tujuan yang sudah ditetapkan. Pada umumnya ada tiga buah struktur organisasi yaitu garis, fungsional, garis dan staf. Adapun struktur organisasi garis yakni struktur organisasi yang mempunyai ciri di mana tugas-tugas perencanaan, komando dan pengawasan berada pada satu tangan dan garis wewenang langsung dari pimpinan pada bawahan. Tanggung jawab organisasi hotel ini dipimpin oleh manajer yang langsung bertanggung jawab penuh sehubungan dengan pengoperasian hotel dan

pemandian. Secara skematis bentuk struktur organisasi Hotel Kebon Agung Jember dapat di lihat pada bagan berikut :

STRUKTUR ORGANISASI
HOTEL KEBON AGUNG



Sumber data : Hotel dan Pemandian Kebon Agung Jember 2002

2.3.2 Uraian Tugas / Job Description

Uraian Tugas di Hotel Kebon Agung adalah sebagai berikut :

HOTEL KEBON AGUNG JEMBER

- a. Manajer mempunyai tugas,
 1. Membina hubungan secara *intern extern*
 2. Mengadakan pengawasan dan pengendalian di segala bidang
 3. Mengkoordinir segala kegiatan di Hotel dan Pemandian Kebon Agung
 4. Bertanggung jawab atas semua kegiatan di Hotel dan Pemandian Kebon Agung
- b. Bendaharawan / Keuangan mempunyai tugas :
 1. Menerima keuangan
 2. Menyelenggarakan semua pembukuan
- c. Tata Usaha I mempunyai tugas :
 1. Pembayaran upah karyawan / inventaris
 2. Pengawasan *resepsionis* / petugas kamar
 3. Kolektor / perawatan fisik
- d. Tata Usaha II mempunyai tugas :
 1. Setoran retribusi
 2. Setoran PPI, PPK, dan lain-lain.
 3. Tagihan ke PEMDA
- e. Rumah Tangga mempunyai tugas :
 1. Pembayaran rekening listrik, telepon dan PDAM
 2. Pengadaan barang-barang dan peralatan kamar
 3. Penerangan listrik
- f. *Resepsionis* mempunyai tugas :
 1. Menyetor keuangan ke bendaharawan (BKP)
 2. Menerima tamu-tamu dan membuat rekening
- g. Petugas Kamar mempunyai tugas :
 1. Membersihkan kamar dan melayani tamu
 2. Membantu memperlancar penempatan tamu

3. Menyerahkan barang-barang ketinggalan milik tamu
 4. Mengganti dan membenahi ruang tamu
- h. Petugas Kebun mempunyai tugas :
1. Membersihkan dan memelihara kebun dan lingkungan
- i. Petugas Dapur mempunyai tugas :
1. Mengumpulkan barang-barang cucian
 2. Mengamankan terhadap barang-barang dan kebersihannya
 3. Menyelenggarakan dan menyediakan makanan dan minuman
- j. Pengemudi mempunyai tugas :
1. Merawat dan membersihkan kendaraan
 2. Melayani kepentingan / keperluan dinas
- k. Pesuruh mempunyai tugas :
1. Setiap malam mengantarkan laporan tamu
 2. Membantu perawatan halaman

PEMANDIAN KEBON AGUNG

- a. Kaur Pemandian mempunyai tugas :
1. Memotivasi pelaksanaan kegiatan dengan bawahannya
 2. Menyusun laporan keuangan dan mengawasi kegiatan operasional
 3. Mengkoordinasi segala kegiatan di Pemandian
- b. Retribusi mempunyai tugas :
1. Menyusun laporan keuangan retribusi
 2. Menyetor uang retribusi kepada kolektor / bendaharawan
- c. Petugas Portir mempunyai tugas :
1. Menjaga kebersihan dan keamanan
 2. Menerima dan menyobek karcis
- d. Penitipan Pakaian mempunyai tugas :
1. Mengawasi ruang bilas, air dan kebersihannya
 2. Menerima dan menyimpan pakaian pengunjung
- e. Pengawas Kolam Renang mempunyai tugas :
1. Menjaga kebersihan kolam renang
 2. Menjaga ketertiban dan kebersihan

f. Petugas Parkir mempunyai tugas :

1. Memungut uang parkir / retribusi parkir
2. Menjaga kendaraan dan mengatur parkir kendaraan

g. Petugas Malam mempunyai tugas :

1. Menjaga keamanan dan mengawasi mesin pompa air



DAFTAR PUSTAKA

1. Sulastiyono Agus, 1999, *Manajemen Penyelenggaraan Hotel*, Bandung, Alfabeta.
2. Gaspersz Vincent, 1997, *Manajemen Kualitas dalam Industri Jasa*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Umum.
3. Damardjati R.S., 1989, *Istilah-istilah Dunia Pariwisata*, Jakarta, PT. Pradnya Paramita.
4. Rangkul Freddy, 2001, *Analisis SWOT Teknik Membedah Kasus Bisnis*, Jakarta, PT. Gramedia Pustaka Umum.
5. Marpaung Happy, 2000, *Pengetahuan Kepariwisataaan*, Bandung, Alfabeta.

INDEKS

- Bath tub :
Fasilitas pada kamar mandi hotel yang seperti bak mandi yang memanjang.
- Catering :
Pemesanan makanan
- Check -In :
Proses disaat tamu memasuki hotel dan mulai mempergunakan kamar yang disewanya ataupun yang telah dipesannya.
- Check -Out :
Proses disaat tamu meninggalkan hotel, dan mengakhiri sewa atas kamar yang telah ditempati dalam hotel yang bersangkutan.
- Front Office :
Salah satu bagian atau departemen dari suatu hotel yang secara administratif dan operasionil mengurus "rooming" (penempatan kedalam kamarnya) seorang tamu di hotel.
- Frying fan :
Kipas angin
- Guest Registration :
Suatu formulir atau kartu registrasi yang digunakan untuk pendaftaran disaat tamu datang di hotel.
- Health Food Centre :
Pusat makanan serba ada.
- House Keeping :
Salah satu bagian yang mempunyai peranan dan fungsi yang cukup vital dalam memberikan pelayanan kepada para tamu, terutama yang menyangkut pelayanan kenyamanan dan kebersihan ruang hotel.

- Job Description :
Uraian tugas
- Receptionice :
Salah satu bagian dari hotel bertugas dalam pelayanan penerimaan tamu.
- Room Boy :
Petugas hotel yang melaksanakan pembersihan, merapikan dan melengkapi kebutuhan tamu di kamar (seperti sabun, mandi, handuk dan keperluan-keperluan lain).
- Room Rate :
Tarif kamar di hotel
- Room Service :
Jenis layanan di hotel-hotel untuk mempersiapkan dan mengantarkan makanan ataupun minuman yang dipesan oleh tamu hotel langsung ke kamarnya pada jam-jam yang telah ditentukan sesuai dengan ketentuan-ketentuan di hotel yang bersangkutan.
- Sheet :
Lembaran kain putih yang digunakan sebagai alas tempat tidur pada kamar hotel.
- Standart Room :
Kamar kelas ukuran standar di hotel dengan berbagai fasilitas yang telah disesuaikan.
- Suite Room :
Kamar kelas hotel dengan fasilitas istimewa (lux).
- Twin Bed :
Tempat tidur yang terdiri dari 2 buah pada kamar hotel.
- VIP Room :
Kamar kelas utama pada hotel.
- Water Heater :
Penghangat air.
- Welirang Room :



PD. HOTEL & PEMANDIAN "KEBUN AGUNG"

JALAN : AROWANA NO 59 PO BOX : 139 TELP. (0331) 485157 JEMBER

Nomor : 072/12/436.65/2002.
Lampiran : 1 (satu) lembar.
Perihal : Pelaksanaan Praktek-
Kerja Nyata.

→ Kepada
Yth : Sdr. DEKAN FAKULTAS ILMU SOSIAL
DAN ILMU POLITIK UNIVERSITAS JEMBER
di
J E M B E R

Menindak lanjuti surat kami Nomor: 072/09/436.65/2002 tertanggal: 12 -
Maret 2002, tentang perihal seperti pada pokok surat maka pelaksanaan
Kegiatan Praktek Kerja Nyata Mahasiswa D-III Pariwisata Jurusan Ilmu
Administrasi Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik Universitas Jember
pada Hotel & pemandian Kebonagung Jember sudah selesai selama 30 hari.
Adapun Mahasiswa yang mengikuti kegiatan tersebut sebanyak 5 (lima) -
orang dengan Daftar Nilai Kegiatan Kuliah Kerja D-III Pariwisata ter-
lampir, sepenuhnya kami serahkan kembali kepada Saudara.
Demikian atas perhatian serta Kerjasamanya yang baik kami sampaikan -
Terima Kasih.

Jember, 25 April 2002
HOTEL & PEMANDIAN KEBONAGUNG
Kepala,

R. PROBO SOEMANTORO.
Penata Tingkat I
Nip : 510011986.

